

Analisis Desain Brosur Pendidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al – Munadi Medan

Analysis of Educational Brochure Design at AL – Munadi Intergrated Islamic Elementary School Medan

Ucha Risvantry* & Fuad Erdansyah

*Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Medan*

Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan, 20211, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ucharisvantry@gmail.com

Diterima: 16 Juli 2020 ; Diterima : 02 Agustus 2020 ; Dipublish : 04 Agustus 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain brosur SDIT AL – Munadi Medan periode 2014 - 2019 dengan mengetahui warna, tata letak (layout) dan tipografi brosur. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yakni dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai desain brosur SDIT AL – Munadi Medan periode 2014 – 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu desain brosur periode 2014 - 2019 berjumlah 6 brosur di SDIT AL- Munadi Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel, guna memperoleh data mengenai analisis desain brosur SDIT AL – Munadi Medan. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui instrumen penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh desain brosur SDIT AL – Munadi Medan periode 2014 – 2019 mendapatkan kategori baik dengan nilai rata – rata 83,46.

Kata Kunci: Desain Brosur, Warna, Tata Letak (Layout), Tipografi

Abstract

This study aims to analyze the design of the SDIT AL - Munadi Medan brochure for the period 2014 - 2019 by knowing the color, layout and typography of the brochure. The research method uses descriptive qualitative by collecting various information about the brochure design of SDIT AL - Munadi Medan for the period of 2014 - 2019. The population in this study is the design of brochures for the period 2014 - 2019 amounting to 6 brochures at SDIT AL - Munadi Medan. The sample in this study used saturated sampling in which the entire population was sampled, in order to obtain data regarding the analysis of the design brochure SDIT AL - Munadi Medan. After collecting data through observation research instruments, interviews and documentation, the results of the study show the results of the SDIT AL - Munadi Medan brochure design for the period 2014 - 2019 from the color of the brochure, brochure layout, and brochure typography.

Keywords: Brochure Design, Colour, Layout, Typography

How to Cite: Risvantry, U., & Erdansyah, F. (2020). Analisis Desain Brosur Pendidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al – Munadi Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (1): 153-160.



PENDAHULUAN

Promosi menjadi sesuatu hal yang harus dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan, yaitu sekolah khususnya sekolah swasta. Kegiatan promosi biasanya dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan serta menginformasikan keunggulan dari sekolah tersebut sehingga membentuk citra baik pada masyarakat dan diharapkan mampu menarik minat calon siswa untuk mendaftar ke sekolah tersebut. Salah satu cara promosi yang biasa digunakan media cetak diantaranya brosur.

Menurut Rumajar (2015) Brosur adalah terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit. Halamannya sering dijadikan satu (antara lain dengan stapler, benang, atau kawat), biasanya memiliki sampul, tapi tidak menggunakan jilid keras.

Lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al – Munadi Medan salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang berada di bawah naungan Yayasan Wakaf AL - Munadi Medan di Kecamatan Medan Marelan khususnya di Jalan Marelan IX/ Pasar 1 Rel Gang Tri Bakti Kelurahan Tanah Enam Ratus menggunakan brosur sebagai media promosi. Untuk membangun dan mengembangkan promosi yang efektif salah satu langkah yang harus dilakukan yaitu dengan membagikan brosur yang informatif, dan juga menarik secara visual dengan memperhatikan penerapan prinsip-prinsip desain komunikasi visual berupa warna, tata letak (layout), dan tipografi. Brosur harus memiliki visual yang dapat mempengaruhi konsumen untuk mengambil brosur lalu membaca informasi yang ada didalamnya dan diharapkan dapat mempengaruhi penentuan pilihan konsumen untuk memilih bergabung dengan sekolah tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2003) analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara dan sebagainya). Analisis adalah cara memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur dasar dan hubungan antara unsur-unsur yang bersangkutan.. Analisis adalah cara memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur dasar dan hubungan antara unsur-unsur yang bersangkutan. Masalah yang diperiksa dapat diketahui susunannya (Ensiklopedi Indonesia, 1980). Menurut Spradley (dalam Yusuf, 2014) mengemukakan: Analisis adalah cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis mengenai sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Pada prinsipnya analisis adalah untuk mencari pola tentang sesuatu yang diteliti". Menurut Halawa(2020) Analisis merupakan penyelidikan yang menguraikan data dan mengelompokkan data tersebut.

Berdasarkan kutipan para ahli tentang analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis adalah suatu proses berpikir dan memeriksa serta penyelidikan suatu masalah dengan mengurai data-data secara sistematis dan melihat hubungan dari data-data secara keseluruhan untuk memecahkan masalah.

Menurut Kusrianto (2007) Warna sebagai unsur visual berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya ditentukan oleh jenis pigmen-nya. Kesan yang diterima oleh mata lebih ditentukan oleh cahaya. Warna adalah inspirasi paling berharga yang paling mudah didapati sedangkan pengertian warna itu sendiri adalah spektrum tertentu yang terdapat didalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih) (Nugroho, 2008).

Berdasarkan kajian para ahli di atas mengenai warna dapat disimpulkan bahwa warna secara objektif adalah unsur visual yang terdiri dari aspek jenis, nilai dan kekuatan yang diterima oleh mata dari cahaya yang dipantulkan kebenda sehingga menghasilkan corak rupa seperti merah, biru, hijau dan lain-lain dan dapat mengesankan gerak, jarak, ruang, bentuk. Secara subyektif/psikologis sebagai pengalaman indra penglihatan manusia, warna merupakan pantulan cahaya dari sesuatu yang tampak yang diterima oleh mata.

Menurut Rustan (2009) mengatakan : "Pada dasarnya layout dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesans yang dibawanya. Menurut Graphic Art Encyclopedia (1992) dalam ezadityo.wordpress.com tata letak adalah pengaturan buku, majalah, atau publikasi lain sehingga

ilustrasi mengikuti format yang diinginkan. Tata letak termasuk di dalamnya data marginal, penomoran halaman, kepemilikan marginal, bagian atas tengah dan arah samping, penempatan ilustrasi. Sedangkan menurut Susanto (2002) Layout adalah tata letak yang dipakai untuk mengatur sebuah komposisi dalam sebuah desain, seperti huruf, teks, garis – garis, bidang – bidang, gambar – gambar pada majalah, buku dan lain lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang tata letak di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tata letak adalah proses menyusun atau merancang suatu elemen – elemen desain dalam suatu bidang yang menghasilkan bentuk yang harmonis atau sebaliknya.

Menurut Kartono (2015) Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang – ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesans tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. Purba (2016) mengatakan : Typography adalah suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dalam pengetahuan penyebarannya pada ruang – ruang yang ada, untuk menciptakan kesan tertentu semaksimal mungkin. Dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada pembaca agar maksud yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai tipografi dapat disimpulkan bahwa tipografi adalah seni merancang, menyusun, dan mengatur tata letak huruf dengan pengaturan penyebarannya pada bidang – bidang yang ada, sehingga pembaca dapat merasakan kenyamanan saat membaca suatu teks atau kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi ketempat penelitian secara langsung, mewawancarai narasumber yang dalam konteks penelitian ini adalah dosen seni rupa Universitas Negeri Medan, dan seorang desainer grafis. Melakukan studi dokumentasi berupa hasil *scan* dari brosur – brosur sekolah yang diteliti. Dianalisis berdasarkan kajian teori dan studi pustaka Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SDIT AL - Munadi Medan. Data penelitian diperoleh dari arsip sekolah berupa cetakan brosur mulai dari periode 2014 sampai dengan periode 2019. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil analisis desain brosur SDIT AL – Munadi Medan periode 2014 – 2019, sebanyak 6 brosur. Mengetahui hasil dokumentasi desain brosur SDIT AL – Munadi Medan periode 2014 – 2019 yang ditinjau dari warna, tata letak (*layout*), dan tipografi. Maka seluruh data yang terkumpul dan diperoleh dianalisis berdasarkan dokumentasi foto brosur SDIT AL – Munadi Medan periode 2014 – 2019. Brosur SDIT AL – Munadi Medan tersebut dibuat dengan menggunakan Adobe Photoshop dan Microsoft Publisher.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan **Gambar 1**, tampilan brosur SDIT AL – Munadi periode 2014/ 2015 memiliki tampilan depan yang terdiri dari halaman depan dibagian tengah, pada lipatan kanan kiri terdiri dari elemen teks yang berisi rincian pembiayaan jadwal pendaftaran, visi & misi, dsb, yang di jabarkan pada brosur bagian depan dan belakang.

Warna yang digunakan pada brosur tersebut menggunakan teori warna *split* komplementer. Dengan 4 warna dominan pada *background* diantaranya warna biru, kuning, oranye, hijau kekuningan. Pada elemen teks terdapat 3 warna diantaranya hitam, putih, dan merah.

Tata letak (*layout*) brosur tersebut menerapkan *sequence* “1” dimana elemen yang terdapat didalamnya menggerakkan mata membaca dari atas kebawah. *Emphasis* ditampilkan pada warna. Keseimbangan pada brosur tersebut yaitu asimetris. *Unity* ditampilkan pada penggunaan warna yang sama antara bagian depan dan belakang brosur tersebut.

Tipografi menggunakan 3 klasifikasi huruf diantaranya *serif*, *sans serif*, *script*. Menggunakan jenis huruf dominan *arial*. Keterbacaan dan karakter huruf pada brosur tersebut dapat dikenali dan dibaca dengan baik.

mata membaca dari atas kebawah. *Emphasis* ditampilkan pada warna. Keseimbangan pada brosur tersebut yaitu asimetris. *Unity* ditampilkan pada penggunaan warna yang sama antara bagian depan dan belakang brosur tersebut.

Tipografi menggunakan 3 klasifikasi huruf diantaranya *serif*, *sans serif*, *script*. Menggunakan jenis huruf dominan *arial*. Keterbacaan dan karakter huruf pada brosur tersebut dapat dikenali dan dibaca dengan baik.



Gambar 3. Brosur SDIT AL – Munadi Medan Periode 2016/ 2017
Sumber Gambar : Ucha Risvantry 2020

Berdasarkan **Gambar 3**, tampilan brosur SDIT AL – Munadi periode 2016/ 2017 membentuk lipatan setengah. Pada bagian depan brosur tersebut berisi tentang kata pengantar, visi misi dsb. Sedangkan bagian belakang berisi tentang rincian pembiayaan dan jadwal pendaftaran dari sekolah tersebut.

Warna yang digunakan pada brosur tersebut menggunakan teori warna analogus. Dengan 2 warna dominan pada *background* diantaranya warna biru dan hijau. Pada elemen teks terdapat 4 warna diantaranya hitam, putih, merah, dan biru.

Tata letak (*layout*) brosur tersebut menerapkan *sequence “Z”* dan *“C”*. *Emphasis* ditampilkan pada warna dan ukuran dari *head* dan *bodytext*. Keseimbangan pada brosur tersebut yaitu asimetris. *Unity* ditampilkan pada penggunaan warna yang sama antara bagian depan dan belakang brosur tersebut.

Tipografi menggunakan 3 klasifikasi huruf diantaranya *serif*, *sans serif*, *script*. Menggunakan jenis huruf dominan *arial* dan *comic sans*. Keterbacaan dan karakter huruf pada brosur tersebut dapat dikenali dan dibaca dengan baik.

Berdasarkan **Gambar 4** tampilan brosur SDIT AL – Munadi periode 2017/ 2018 membentuk lipatan setengah. Pada bagian depan brosur tersebut berisi tentang kata pengantar, visi misi dsb. Sedangkan bagian belakang berisi tentang rincian pembiayaan dan jadwal pendaftaran dari sekolah tersebut.

Warna yang digunakan pada brosur tersebut menggunakan teori warna analogus. Dengan warna dominan pada *background* diantaranya warna kuning, oranye, hijau. Pada elemen bidang

terdapat warna hijau, biru muda, pink muda, pink, jingga dan putih. Pada elemen teks terdapat 4 warna diantaranya hitam, putih, dan merah.

Tata letak (*layout*) brosur tersebut menerapkan *sequence "C"* dan *sequence "I"*. *Emphasis* pada penggunaan elemen bidang pada teks yang penting. Keseimbangan pada brosur tersebut yaitu asimetris. *Unity* ditampilkan pada kesamaan unsur dan elemen yang digunakan.

Tipografi menggunakan 3 klasifikasi huruf diantaranya *serif*, *sans serif*, *script* sebanyak 11 jenis. Yang membuat tampilan brosur periode ini kurang baik karena penggunaan font yang terlalu banyak. Menggunakan jenis huruf dominan *arial* dan *comic sanss*. Keterbacaan dan karakter huruf pada brosur tersebut dapat dikenali dan dibaca dengan baik.



Gambar 4 Brosur SDIT AL – Munadi Medan Periode 2017/ 2018

Sumber Gambar: Ucha Risvantry, 2020

Berdasarkan **Gambar 5** tampilan brosur SDIT AL – Munadi periode 2018/ 2019 membentuk tiga lipatan. Pada bagian depan brosur tersebut berisi tentang kata pengantar, visi misi, tentang rincian pembiayaan dan jadwal pendaftaran dari sekolah tersebut.

Warna yang digunakan pada brosur tersebut menggunakan teori split komplementer. Dengan warna dominan hijau pada background. Pada elemen bidang terdapat warna kuning, pink, dan biru. Pada elemen teks terdapat 4 warna diantaranya hitam, dan putih.

Tata letak (*layout*) brosur tersebut menerapkan *sequence "I"*. *Emphasis* ditampilkan perbedaan ketebalanhuruf dan penggunaan bidang pada bodytext. Keseimbangan pada brosur tersebut yaitu asimetris. *Unity* ditampilkan pada penggunaan unsur dan elemen yang digunakan disusun secara tepat sehingga menghasilkan tampilan perwajahan brosur yang baik.

Tipografi menggunakan klasifikasi huruf sans serif. Menggunakan jenis huruf dominan arial. Brosur periode ini memiliki tampilan yang baik karena penggunaan dari huruf hanya

dibedakan berdasarkan style, bukannya menambahkan jenis huruf baru dari kelas huruf yang berbeda. Keterbacaan dan karakter huruf pada brosur tersebut dapat dikenali dan dibaca dengan baik.



Gambar 5 Brosur SDIT AL – Munadi Medan Periode 2018/ 2019
Sumber Gambar: Ucha Risvantry 2020



Gambar 6. Brosur SDIT AL – Munadi Medan Periode 2016/ 2017
Sumber Gambar: Ucha Risvantry 2020

Berdasarkan **Gambar 6** tampilan brosur SDIT AL – Munadi periode 2019/ 2020 membentuk lipatan setengah. Pada bagian depan brosur tersebut berisi tentang kata pengantar, visi misi dsb. Sedangkan bagian belakang berisi tentang rincian pembiayaan dan jadwal pendaftaran dari sekolah tersebut.

Warna yang digunakan pada brosur tersebut menggunakan teori analogus . Dengan 6 warna pada *background* yang diantaranya hijau, hijau kekuningan, oranye. Pada elemen bidang terdapat warna kuning, pink, dan biru. Pada elemen teks terdapat warna yang diantaranya biru, ungu, oranye, merah, hitam, dan putih.

Tata letak (*layout*) brosur tersebut menerapkan *sequence “I” sequence “C”* terbalik pada bagian depan brosur. *Emphasis* ditampilkan pada foto yang digunakan sehingga mata tertuju pada foto yang berada di halaman depan brosur. Keseimbangan pada brosur tersebut yaitu asimetris. *Unity* ditampilkan pada penggunaan unsur dan elemen yang digunakan disusun secara tepat sehingga menghasilkan tampilan perwajahan brosur yang baik.

Tipografi menggunakan 3 klasifikasi huruf diantaranya *serif, sans serif, script*. Menggunakan jenis huruf dominan *arial* dengan penggunaan 9 jenis huruf di dalamnya. Keterbacaan dan karakter huruf pada brosur tersebut dapat dikenali dan dibaca dengan baik.

SIMPULAN

Dari ke 6 tampilan brosur SDIT AL – Munadi periode 2018/ 2019, bisa ditandai bahwa brosur pada setiap periode menggunakan warna berbeda-beda, sesuai dengan masing-masing teori yang digunakan, yaitu split komplementer, analogus dan triad. Tata letak (*layout*) pada ke 6 brosur memiliki keseimbangan asimetris, penekanan pada setiap brosur ditandai dengan penggunaan warna dan ukuran elemen teks, elemen bidang , dan foto yang mendominasi. Kesatuan pada setiap brosur ditampilkan pada kesamaan warna dan font pada setiap halaman depan dan belakang brosur. Tipografi pada setiap brosur dominan menggunakan tiga klasifikasi huruf diantaranya *serif, sans serif* dan *script* dengan beberapa *font* disetiap brosur, sehingga mudah dikenali dan dibaca dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityowarman. R. (2016). Sejarah dan Desain Komunikasi Visual. Diakses melalui <http://ezaditvo.wordpress.com/2016/10/23/sejarah-dan-desain-komunikasi-visual/>. Diakses pada 24 Agustus 2019 pukul 20.00 WIB.
- Alwi, H. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, H.. 1980. Ensiklopedi Indonesia I A -CER. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Halawa, W. E., Triyanto. R., Budiwiwaramulja, D., & Azis, A. C. K. (2020). Analisis Gambar Ilustrasi Hombu Batu Nias Gunungsitoli. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9 (1): 193 - 203
- Kartono, G. (2015). Tipografi. Medan: Unimed Press
- Kusrianto, A. (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nugroho, E. (2008). Pengenalan Teori Warna, Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Purba. R. (2016)Tipografi Kreasi Motif Gorga Batak. *Jurnal Proporsi*, 1 (2),190-201
- Rumajar. R., Lumenta . A., Sugiarto. B. A. (2015). Perancangan Brosur Interaktif Berbasis *Augmented Reality*. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*, 4 (6): 1-9
- Rustan, S. (2017). Layout dan Penerapannya Edisi.(2017). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, M. 2002. Diksi Rupa. Yogyakarta: Kanisius
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana
- [http:// en.wikipedia.org/wiki/warna/](http://en.wikipedia.org/wiki/warna/) diakses 27 Agustus, Pukul 19.00 WIB

